BAB VIII

KESIMPULAN

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengamatan selama pelaksanaan kerja praktik di Proyek Airlangga Edupreneur Center, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Metode Pelaksanaan Konstruksi pondasi hingga lantai 1 Metode pelaksanaan konstruksi yang diterapkan pada proyek ini telah mengikuti standar yang berlaku dan disesuaikan dengan kondisi lapangan. Beberapa metode yang dipakai meliputi:
    a. Pekerjaan Persiapan: Pembuatan site plan, persiapan lahan, fabrikasi bekisting, dan pemasangan perancah dilakukan secara cermat untuk memastikan kualitas pekerjaan selanjutnya.
    b. Pekerjaan Struktur: Pekerjaan kolom, balok, dan plat dilaksanakan dengan memperhatikan urutan kerja, kualitas beton, dan pemasangan tulangan sesuai dengan gambar kerja. Metode *precast* juga diterapkan untuk meningkatkan efisiensi waktu dan kualitas.
    c. Manajemen Proyek: Penerapan metode Kurva S dalam penjadwalan proyek membantu dalam mengontrol progres pekerjaan dan memastikan proyek selesai tepat waktu.
2. Jadwal proyek Bulan Maret hinga Juni 2025 berdasarkan data Kurva S, progres pekerjaan pada bulan Maret hingga Juni 2025 secara umum tidak sesuai dengan rencama.
3. Mekanisme pengendalian mutu (*Quality Control*) yang dilakukan oleh tim Manajemen Konstruksi (MK) pada pekerjaan struktur bawah telah dilaksanakan melalui serangkaian prosedur verifikasi yang sistematis. Hal ini mencakup pemeriksaan dokumen material melalui *Material Approval Request* (MAR) untuk memastikan spesifikasi bahan, serta pelaksanaan *Request for Inspection* (RFI) yang diikuti dengan inspeksi lapangan bersama (*Joint Inspection*). Melalui langkah-langkah tersebut, tim MK dapat memastikan bahwa dimensi, pembesian, dan metode kerja di lapangan telah sesuai dengan standar operasional dan spesifikasi teknis yang ditetapkan.
4. Intervensi terhadap kendala teknis di lapangan, khususnya pada kasus temuan besi tulangan yang mengalami korosi (karat), dilakukan secara tegas melalui prosedur *Non-Conformance Report* (NCR). Penerbitan dokumen NC ini berfungsi sebagai instrumen kendali mutu yang mewajibkan pihak kontraktor untuk segera melakukan tindakan korektif atau perbaikan sebelum tahapan pengecoran dilakukan. Dengan demikian, solusi penanganan masalah material ini berhasil menjamin bahwa kualitas struktur tetap terjaga dan risiko penurunan kekuatan bangunan akibat korosi dapat dimitigasi sejak dini.

Dipindai dengan CamScanner